

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur (Profil Kesehatan Indonesia, 2013). Perjalanan penyakit DBD sangat cepat dan sering menjadi fatal karena banyak pasien meninggal akibat penanganan yang terlambat (Widoyono, 2008).

Menurut data dari World Health Organization (WHO), Pada tahun 2020 demam berdarah dengue terus menyerang beberapa negara dengan laporan peningkatan jumlah kasus, salah satunya Indonesia. Jumlah kasus demam berdarah yang dilaporkan ke WHO meningkat lebih dari 8 kali lipat selama dua dekade terakhir, dari 505.430 kasus pada tahun 2000 menjadi lebih dari 2,4 juta pada tahun 2010 dan 4,2 juta pada tahun 2019. Kematian yang dilaporkan antara tahun 2000 dan 2015 meningkat dari 960 menjadi 4032 (WHO, 2020).

Menurut data Kementerian Kesehatan pada awal tahun hingga Juli 2020, jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilaporkan mencapai 71.633 orang di seluruh Indonesia. Kemenkes mencatat ada 10 provinsi dengan jumlah kasus terbanyak dan Provinsi Lampung berada pada urutan ke-5 dengan jumlah kasus sebanyak 5.135 kasus. Namun demikian jumlah kasus dan kematian tahun 2020 masih rendah jika dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 jumlah kasus DBD pada Januari-Juli mencapai 71.633 kasus, tahun 2019 jumlah kasus lebih tinggi berjumlah 112.954 kasus. Begitupun dengan jumlah kematian, tahun 2020 berjumlah 459 orang, sedangkan tahun 2019 sebanyak 751 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan jumlah kasus DBD yang cukup tinggi. Situasi Angka Kesakitan (IR) di Provinsi Lampung selama tahun 2010–2017 cenderung berfluktuasi. Angka kesakitan DBD di Provinsi Lampung tahun 2017 sebesar 72,50 per 100.000 penduduk dan Angka Bebas

Jentik (ABJ) kurang dari 95%. Angka Kesakitan (IR) di Kabupaten Tulang Bawang sebesar 5.68 per 100.000 penduduk (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2017). Sedangkan pada tahun 2019 Angka Kesakitan (IR) di Kabupaten Tulang Bawang sebesar  $\leq 49$  per 100.000 penduduk (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Penyakit DBD memiliki dua perubahan patologik utama, yakni peningkatan permeabilitas kapiler dan gangguan hemostasis. Pertama, terjadi peningkatan permeabilitas kapiler yang dapat menyebabkan kehilangan volume plasma pada pembuluh darah sehingga terjadi peningkatan nilai hematokrit. Peningkatan nilai hematokrit sangat banyak ditemukan pada kasus syok sehingga pemeriksaan nilai hematokrit perlu dilakukan dalam pemantauan kasus penyakit DBD. Kedua, gangguan hemostasis yang disebabkan oleh vaskulopati, trombositopenia, dan koagulopati. Akibat dari gangguan hemostasis ini maka terjadi manifestasi klinis perdarahan (Hukom, 2013).

Diagnosis demam berdarah dengue dapat ditegakkan apabila minimal terdapat 2 gejala klinik ditambah 1 hasil pemeriksaan darah yaitu trombositopenia (jumlah trombosit kurang dari  $100.000 \text{ sel/mm}^3$ ) dan hemokonsentrasi atau jumlah hematokrit meningkat (Widoyono, 2008).

Menurut penelitian Charisma (2017) dari 183 penderita DBD di RSU Anwar Medika Sidoarjo pada periode Februari-Desember 2016 terdapat 97,8% penderita DBD mengalami penurunan jumlah trombosit dengan rata-rata jumlah trombosit pasien adalah  $57.000 \text{ sel/mm}^3$ , sedangkan pemeriksaan hematokrit didapat 39,9% mengalami peningkatan nilai hematokrit (hemokonsentrasi), 23,5% mengalami penurunan nilai hematokrit (hemodilusi) dan 36,3% nilai hematokrit dalam batas normal. Distribusi frekuensi pasien demam berdarah dengue berdasarkan jenis kelamin yaitu 59,6% pada laki-laki dan 40,4% wanita, sedangkan berdasarkan rentan usia frekuensi tertinggi pada usia 6-11 tahun yaitu 45,3%.

Berdasarkan hasil penelitian Maroba (2020) dapat disimpulkan dari 114 penderita DBD di Klinik Mitra Keluarga Medika Tulang Bawang Barat Tahun 2019. Distribusi frekuensi jenis kelamin, laki-laki lebih banyak daripada

perempuan yaitu 68 penderita (59,64%). Sedangkan berdasarkan umur, Penderita DBD dominan umur 12-25 tahun sebanyak 40 penderita (35,08%).

Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari merupakan klinik swasta yang terletak di Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang dengan wilayah kerja mencakup 4 desa. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan penulis jumlah kasus DBD yang terdapat di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Jumlah penderita DBD pada tahun 2018 sebanyak 103 kasus, dan pada tahun 2019 sebanyak 111 kasus yang terdaftar pada buku register.

Peningkatan jumlah kasus DBD di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya perilaku masyarakat (kebiasaan menggantung pakaian, serta kebiasaan tidur siang), dan lingkungan (banyaknya tempat perkembangbiakan vektor seperti, bak mandi yang jarang dikuras, pot bunga, kaleng bekas, dll). Hal ini didukung oleh penelitian Rosdawati (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara perilaku kesehatan dengan kejadian DBD. Ditemukan sebagian responden yang tidak membersihkan penampungan air sebanyak 53.8%, tidak menguras penampungan air sebanyak 48.8%, tidak menutup penampungan air sebanyak 47.5%, tidak mengubur barang bekas sebanyak 51.2%, kebiasaan menggantung pakaian sebanyak 53.8%, tidak memakai kelambu sebanyak 73.8% dan tidak menggunakan lotion anti nyamuk sebanyak 75%.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian mengenai gambaran jumlah trombosit dan nilai hematokrit pada pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran jumlah trombosit dan nilai hematokrit pada pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran jumlah trombosit dan nilai hematokrit pada pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik pasien berdasarkan umur pada pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020.
- b. Diketahui karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin pada pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020.
- c. Diketahui gambaran jumlah trombosit pada pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020.
- d. Diketahui gambaran nilai hematokrit pada pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian tentang demam berdarah dengue bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan.

#### 2. Aplikatif

Sebagai sumber informasi dan evaluasi bagi Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang mengenai gambaran jumlah trombosit dan nilai hematokrit pasien demam berdarah dengue.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah dibidang Hematologi. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Lokasi penelitian di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang pada bulan Mei sampai Juli 2021. Populasi penelitian yaitu seluruh pasien demam berdarah dengue yang tercatat pada rekam medik di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang melakukan pemeriksaan laboratorium jumlah trombosit dan nilai hematokrit. Variabel penelitian yaitu data hasil pemeriksaan laboratorium jumlah trombosit dan nilai hematokrit pasien demam berdarah dengue di Klinik Medical Center PT Centralpertiwi Bahari Tulang Bawang tahun 2020. Data dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.